

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Pada prosedur penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, peneliti menyimpulkan bahwa guru Fiqih belum menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh. Ketentuan dalam Kurikulum 2013 adalah guru didesak untuk memanfaatkan metode pembelajaran yang bervariasi. Akan tetapi, dalam praktiknya guru hanya menggunakan metode ceramah.

Untuk indikator pencapaian mutu pembelajaran Fiqih di kelas VII, dalam tahap perencanaan guru sudah melaksanakan dengan baik. Pada awal tahun pembelajaran guru sudah membuat RPP, silabus, prota, dan promes. Akan tetapi, dalam prosedur pelaksanaan RPP dikelas belum sinkron sepenuhnya dengan RPP yang telah dibuat guru, guru juga belum memanfaatkan media pembelajaran yang relevan.

Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru sudah melaksanakannya dengan bagus dan teratur. Prosedur kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan guru sudah efektif, yaitu memulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa, berdoa, dan membaca *asma’ul husna*, memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen satu per satu, mengulang pelajaran yang telah diajarkan dan menghubungkan dengan materi baru, serta membangun motivasi siswa.

Pada tahap kegiatan inti, guru belum melaksanakan *scientific approach* dengan baik. Alasannya, pada saat kegiatan inti guru hanya menginstruksikan siswa untuk mendengarkan, mengamati, dan memerhatikan dengan cermat dan teliti. Guru

tidak menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan dan mengasosiasikan, serta mengkomunikasikan hasil.

Pada tahap kegiatan penutup, guru sudah melaksanakannya dengan bagus dan teratur. Alasannya, pada saat kegiatan penutup guru menyimpulkan kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan, memberi keleluasaan kepada siswa-siswinya untuk menanya tentang materi yang belum dipahami, serta memberikan tugas sebagai upaya tindak lanjut. Untuk penilaian hasil pembelajaran sudah terealisasi dengan bagus dan teratur, alasannya karena guru Fiqih melaksanakan penilaian sesuai dengan Permendikbud RI.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung, yaitu *pertama*, faktor guru. Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman, mampu berkomunikasi dengan baik kepada seluruh siswa, dan dalam mempresentasikan materi guru mempergunakan kalimat yang mudah dicerna dan dimengerti oleh siswa, serta tutur katanya santun. *Kedua*, faktor sarana prasarana. Sarana prasarana yang dimiliki MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak telah memadai, yaitu ruang kelas yang bersih dan nyaman dengan dilengkapi pengeras suara (*sound*), kipas angin, LCD proyektor, dan CCTV.

Adapun untuk faktor penghambatnya yaitu *pertama*, faktor metode pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih, guru belum mengimplementasikan media pembelajaran yang relevan dan belum memanfaatkan metode pembelajaran yang beraneka ragam, guru hanya menggunakan metode ceramah. *Kedua*, faktor siswa. Siswa memiliki kemahiran, kepiawaian, dan daya serap yang bermacam dalam menerima materi pelajaran.

B. Saran

Ada saran kepada beberapa pihak yang sekiranya akan bermanfaat demi suksesnya kegiatan pembelajaran di madrasah, khususnya pembelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, yaitu:

1. Bagi Guru. Hendaknya menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga yang relevan. Juga dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti *mind mapping*, *jigsaw*, *numbered heads together*, dan lainnya agar siswa lebih tertarik dan bertambah semangat dalam pembelajaran.
2. Bagi Siswa. Hendaknya lebih banyak membaca buku dan referensi lain yang bisa menunjang materi yang dibahas. Sehingga ketika kegiatan belajar mengajar siswa bisa bertambah aktif bertanya mengenai materi yang belum paham.
3. Bagi Lembaga dan Orang Tua. Untuk membuat siswa aktif dan berfikir kritis dalam pembelajaran, kolaborasi antara lembaga sekolah dengan orang tua siswa perlu diadakan. Kolaborasi tersebut dimaksudkan supaya orang tua ikut serta menasihati dan mengarahkan siswa dalam bersekolah, hingga pada akhirnya visi, misi, dan tujuan sekolah bisa tergapai sesuai yang dicita-citakan.

C. Penutup

Alhamdulillah atas limpahan anugerah dan inayah Allah *subhanahu wa ta'ala*, penulis dapat merampungkan penyusunan skripsi dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2019/2020*". Sholawat dan Salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dikarenakan kemampuan yang dimiliki penulis terbatas. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik yang bersifat membangun kepada siapa saja yang membaca skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup, penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun dan penyelesaian skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan ketidaksempurnaan. Dengan penuh harapan semoga skripsi ini berfaedah dan bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.